

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang sudah didapatkan, baik data lapangan, data literature atau pun data informasi yang didapatkan dari klien. Pada perancangan interior Museum Biologi Yogyakarta, area yang akan didesain pada Area Lobi, Ruang Edukasi, Ruang seminar, Ruang Pamer, Kantor, Mushola dan Toilet, dengan pertimbangan kebutuhan ruang untuk aktivitas dan kompleksitas permasalahan yang terjadi. Kebutuhan untuk membuat sebuah museum yang nyaman dan menyenangkan bagi pengunjung baik anak-anak, dewasa hingga orang tua yang berkunjung dengan mempertimbangkan suatu perencanaan layout, sirkulasi, existing, pencahayaan, dan pertimbangan pada pemilihan material, finishing dan warna sehingga keseluruhan proyek dapat memenuhi kebutuhan sehingga menunjang aktivitas di dalam museum dan meningkatkan jumlah pengunjung.

Pada perancangan Museum Biologi Yogyakarta, tema perancangan yang diambil adalah kolonial dengan interpretasi logo UGM identitas pengelola museum. Gaya perancangannya sendiri adalah modern. Gaya perancangan ini digunakan agar meninggalkan kesan seram dan menengangkan pada bangunan tua dapat selaras dengan fungsi bangunan yang merupakan cagar budaya sebagai museum yang sifat penggunaannya universal. Modern sendiri mempunyai arti suatu gaya yang mencerminkan *simple, clean* dan fungsional.

B. SARAN

Museum merupakan sarana belajar yang mengedukasi bagi masyarakat yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, museum seringkali diabaikan dalam estetika pembentuk ruang ataupun *display* untuk koleksi. Sebaiknya museum lebih memperhatikan interior nya agar tetap menarik, kreatif dan interaktif guna menumbuhkan daya tarik kepada pengunjung.

1. Perancangan ini diharapkan dapat memudahkan aktivitas, bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada Museum Biologi Yogyakarta
2. Hasil perancangan Museum Biologi Yogyakarta ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru bagi pengelola museum lainnya dalam menciptakan desain yang lebih inovatif, interaktif bagi pengunjungnya.
3. Pengunjung museum diharapkan lebih membuka pemikiran dalam ikut melestarikan koleksi yang berada di Museum Biologi Yogyakarta serta menjaga fasilitas umum yang disediakan pengelola demi kenyamanan bersama dengan memperhatikan fungsi ruang dengan mengkonfigurasi segala koleksinya sehingga dapat terjadi dialog antara ruang dengan pengguna.



DAFTAR PUSTAKA

(1985), *Buku Pintar Bidang Permuseuman. Proyek Pengembangan Permuseuman Jakarta*, Direktorat Permuseuman Ditjenbud Depdikbud, Jakarta.

Direktorat Museum. (2008), *Pedoman Museum Indonesia*, Direktorat Jendral Sejarah Dan Purbakala Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Jakarta.

Barry, Lord dan Dexter, Gail. (2002), *Manual of Museum Exhibitions*, Altamira Press.

Dean, David, (1996), *Museum Exhibitions: Theory and Practice*, Routledge, London.

Sutaarga, Moh.Amir. (1989), *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*, P3M Jakarta, Jakarta.

Kilmer, R & Kilmer W.O. (1992), *Designing Interiors*.

Neufert, Ersnt.(2002). *Museum, Edisi 33, Data Arsitek 531 Jilid 2*.

Mulajoli, Bruno. *Time Saver Standars for Building Type hal 332*.

Julius Panero & Martin Zelnik. *Human Dimension & Interior Space, Teory Antropometri, hal 11*.

Corky Binggeli. *Interior Graphic Standards, hal 421*.

UU RI (2010) *Pasal 40 Perda DIY*

[:https://www.dhgate.com/product/indoor-room-lcd-electronic-temperature-humidity/409358407.html](https://www.dhgate.com/product/indoor-room-lcd-electronic-temperature-humidity/409358407.html)

<https://sainskimia.com/sifat-pembuatan-dan-kegunaan-senyawa-formalin/>

[https://www.tripadvisor.co.uk/LocationPhotoDirectLink-g297710-d9559265-i208383256-The Alimar Hotel-Malang East Java Java.html](https://www.tripadvisor.co.uk/LocationPhotoDirectLink-g297710-d9559265-i208383256-The_Alimar_Hotel-Malang_East_Java_Java.html)

<http://www.samuseum.sa.gov.au/explore/museum-galleries/south-australian-biodiversity>